

**MANAJEMEN KURIKULUM SEKOLAH ISLAM TERPADU DI  
SD IT INSAN MULIA DESA PANISIHAN  
KECAMATAN MAOS KABUPATEN CILACAP**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



**Oleh :  
WIWIT RETNONINGSIH  
NIM. 1717401045**

**IAIN PURWOKERTO**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2021**

**MANAJEMEN KURIKULUM SEKOLAH ISLAM TERPADU  
DI SD IT INSAN MULIA DESA PANISIHAN KECAMATAN MAOS  
KABUPATEN CILACAP**

WIWIT RETNONINGSIH  
NIM: 1717401045

**ABSTRAK**

Kurikulum merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pendidikan, sekaligus merupakan pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran pada semua jenis dan jenjang pendidikan. Dalam konteks pendidikan, pengelola pendidikan di sekolah menempatkan kurikulum sebagai satu unsur dalam pendidikan. Dalam bidang pendidikan peranan kurikulum dan manajemen kurikulum juga penting. Manajemen kurikulum merupakan proses pengaturan kurikulum dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian untuk mencapai tujuan pendidikan. Sekolah Islam Terpadu adalah sekolah yang menerapkan pendekatan penyelenggaraan yang memadukan pendidikan umum dan pendidikan keagamaan dan kekhasan sekolah menjadi satu jalinan kurikulum. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh gambaran yang lengkap tentang proses manajemen kurikulum Sekolah Islam Terpadu di SD IT Insan Mulia Maos. Fokus penelitian ini yaitu tentang “Bagaimana manajemen kurikulum Sekolah Islam Terpadu di SDIT Insan Mulia Maos?”

Penelitian menggunakan penelitian fenomenologi dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini subyeknya adalah kepala sekolah, waka kurikulum, guru kelas, pengurus yayasan, komite dan wali murid. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi. Dan teknik analisis data menggunakan teknik reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), menarik kesimpulan (conclusion drawing/ verification).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kurikulum Sekolah Islam Terpadu di SDIT Insan Mulia Maos terdapat empat tahapan. Tahapannya dimulai dari perencanaan kurikulum, pengorganisasian kurikulum, pengarahan kurikulum dan pengendalian kurikulum. Dalam perencanaan kurikulum dilakukan dengan membentuk tim penyusun kurikulum, kedua landasan penyusunan kurikulum yang digunakan landasan filosofis dan landasan yuridis, ketiga menyusun kurikulum terpadu, kurikulum yang menerapkan pendekatan penyelenggaraan dengan memadukan pendidikan nasional, keagamaan dan ketrampilan menjadi satu jalinan kurikulum. Tahapan pengorganisasian kurikulum dilakukan dengan menentukan struktur kurikulum yang terdiri mata pelajaran kelompok umum, muatan lokal dan pengembangan diri.

Pengarahan kurikulum dilakukan dengan melakukan pengarahan, yang dilakukan satu minggu sekali yang dilakukan oleh kepala sekolah, waka kurikulum dan ketua yayasan. Kedua menjelaskan program sekolah dengan menjelaskan program tahfidz tahsin, program bahasa arab dan bahasa inggris serta program orang tua mengajar. Ketiga pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan daring dan

luring, luring dilakukan tiga kali dalam seminggu dan luring dilakukan setiap lima hari sekolah dengan metode yang digunakan seperti membuat kelompok kecil dan bermain peran. Tahap pengendalian kurikulum dilakukan dengan cara melakukan pengendalian hasil belajar anak yang dilakukan dengan melakukan penilaian dengan cara mengerjakan soal yang dilakukan setiap akhir tema, ujian tengah semester dan ujian akhir semester dan pengendalian kinerja guru dilakukan dengan melakukan penilaian administrasi pembelajaran seperti kelengkapan program tahunan, program semester, kelengkapan silabus, RPP dan penilaian pengelolaan kelas dilakukan dengan menilai kemampuan guru dalam berinteraksi atau kemampuan guru dalam menyampaikan materi.

**Kata Kunci: Manajemen Kurikulum, Kurikulum Sekolah Islam Terpadu**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Kajian .....	5
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Manajemen Kurikulum .....	13
1. Pengertian Manajemen Kurikulum.....	13
2. Tujuan Kurikulum .....	15
3. Prinsip Manajemen Kurikulum .....	17
4. Fungsi Manajemen Kurikulum.....	18
B. Kurikulum Sekolah Islam Terpadu .....	22
1. Pengertian Kurikulum Sekolah Islam Terpadu .....	22
2. Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum Sekolah Islam Terpadu.....	25

3. Karakteristik Kurikulum Sekolah Islam Terpadu.....	26
4. Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum Sekolah Islam Terpadu.....	28
C. Manajemen Kurikulum Sekolah Islam Terpadu .....	32
1. Manajemen Perencanaan Kurikulum.....	32
2. Manajemen Pengorganisasian Kurikulum .....	34
3. Manajemen Pelaksanaan Kurikulum .....	35
4. Manajemen Evaluasi Kurikulum .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Setting Penelitian (Waktu dan Tempat) .....	38
C. Objek dan Subjek Penelitian .....	39
D. Teknik Pengumpulan Data .....	40
E. Uji Keabsahan Data.....	44
F. Teknik Analisis Data.....	45
<b>BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA</b>	
A. Gambaran Umum Sekolah .....	48
B. Penyajian Data.....	54
C. Analisis Data.....	72
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara berkembang dengan kualitas pendidikan yang masih rendah. Pendidikan yang ada di Indonesia belum mampu membuat sumber daya manusia bersaing dengan negara-negara yang sudah terlebih dahulu maju pendidikannya.<sup>1</sup> Pendidikan di Indonesia masih menyisakan tantangan yang tidak kunjung selesai, terlebih saat ini ketika dihadapkan pada persaingan global. Kualitas sektor pendidikan Indonesia masih berada di ranking bawah jika dibandingkan dengan beberapa negara tetangga.<sup>2</sup> Dalam era persaingan yang berkembang amat pesat, setiap lembaga dipaksa berhadapan dengan lembaga lainnya dalam arena persaingan. Semua lembaga pada umumnya berkeinginan untuk tampil yang terbaik guna menarik perhatian.<sup>3</sup>

Sampai saat ini kualitas pendidikan bangsa masih cenderung kurang maksimal dalam peningkatan mutu. Persoalan mutu berkenaan dengan sistem pendidikan yang dijadikan *input* (masukan), *output* (keluaran) dan *outcome* (hasil). Interaksi sumber daya dengan proses yang tertata dengan baik diharapkan akan menghasilkan kualitas pendidikan yang baik. Untuk menghasilkan pendidikan yang bermutu, suatu lembaga perlu memberikan pelayanan yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan pelanggan pendidikan. Dalam dunia pendidikan, pelanggan utamanya adalah peserta didik dan pelanggan selanjutnya adalah pengguna hasil pendidikan antara lain adalah masyarakat dan pemerintah.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Robiatul Adawiyah dan Yunus Setyo Wibowo, "Pendidikan yang Berdaya Saing", dalam *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA*, 2017, hlm. 325.

<sup>2</sup> Muh. Hambali, "Manajemen Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Daya Saing", *Journal of Management in Education*, Vol. 2, No. 1, 2017, hlm. 1.

<sup>3</sup> Siti Umayah, "Upaya Guru dan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Daya Saing", *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, Vol.7, No. 2, 2015, hlm. 261.

<sup>4</sup> Syafarudin dan Amiruddin, *Manajemen Kurikulum*, (Medan: Perdana Publising, 2017), hlm.11.

Kurikulum berasal dari bahasa latin, yaitu *curere*, secara harfiah dipahami sebagai lapangan perlombaan lari. Lapangan tersebut adalah batas start dan batas finish. Dalam lapangan pendidikan pengertian tersebut dijabarkan bahwa bahan belajar sudah ditentukan secara pasti darimana mulai dibelajarkan dan kapan diakhiri dan bagaimana cara untuk menguasai bahan agar dapat mencapai gelar. Jadi kurikulum merupakan suatu program pendidikan yang berisikan berbagai bahan ajar dan pengalaman belajar yang diprogramkan, direncanakan dan dirancangan secara sistematis atas dasar norma-norma yang berlaku yang dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran bagi tenaga kependidikan dan peserta didik untuk mencapai tujuan.<sup>5</sup> Dalam konteks pendidikan yang dilalui oleh guru dan peserta didik untuk menggabungkan pengetahuan (kognitif), ketrampilan (psikomotorik) dan nilai-nilai (afektif).<sup>6</sup>

Manajemen kurikulum adalah seluruh usaha untuk memperlancar pencapaian tujuan pembelajaran yang menekankan pada usaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Manajemen kurikulum memiliki makna pengorganisasian kurikulum yaitu menyusun atau melaksanakan kurikulum melalui pembelajaran (guru).<sup>7</sup>

Sekolah Islam Terpadu merupakan pendatang baru dalam kancah pendidikan di Indonesia sehingga mereka memiliki pilihan yang fleksibel terhadap kurikulum yang diterapkan. Meskipun dengan demikian, ada pertimbangan-pertimbangan tertentu yang dipakai ketika memilih kurikulum yang akan diterapkan. Kurikulum yang diterapkan oleh Sekolah Islam Terpadu pada dasarnya adalah kurikulum yang diadopsi dari kurikulum Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berbagai modifikasi. Jika melihat struktur kurikulumnya, Sekolah Islam Terpadu merupakan bagian integral dari

---

<sup>5</sup> Syafarudin dan Amiruddin, *Manajemen Kurikulum*....hlm.27.

<sup>6</sup> Novan Ardy Wiyani, *Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran Pai SMA Berbasis Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2017), hlm.64.

<sup>7</sup> Nunik Pramulyani dan Achmad Ali Fikri, "Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Madrasah Ibtidaiyah", *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Vol.2, No. 1, 2019, hlm. 3.

sistem pendidikan nasional. Sekolah Islam Terpadu menerima seluruhnya mata pelajaran dari kurikulum nasional.<sup>8</sup>

Berdasarkan data yang diperoleh dari Ibu Lisnuwati selaku Kepala Sekolah SD IT Insan Mulia Maos melalui observasi pendahuluan yaitu SD IT Insan Mulia Maos merupakan sekolah yang didirikan oleh Yayasan Quantum Umat Mulia Kroya pada tahun 2012. Yayasan ini memiliki satu TK dan SD IT Insan Mulia yang beralamat di Jl. Raya Panisihan Rt II/IV Panisihan Cilacap 53262. SD IT Insan Mulia Maos merupakan sekolah yang mengintegrasikan kurikulum nasional dengan kurikulum Sekolah Islam Terpadu. Kurikulum SD IT Insan Mulia Maos menggunakan kurikulum 2013. Kurikulumnya dibuat oleh gabungan antara yayasan, komite dan sekolah untuk merancang kurikulum yang dipakai di SD IT Insan Mulia Maos. Sekolah ini merupakan sekolah Full Day School yang hanya lima hari sekolah.<sup>9</sup>

Kurikulum yang digunakan di SD IT Insan Mulia Maos sedikit berbeda dengan sekolah umum. Yang membedakan dengan sekolah lainnya adalah sama menuntaskan kurikulum nasional hanya ditambah kurikulum keagamaan dan kurikulum kekhasan kurikulum SD IT Insan Mulia Maos. Sekolah full day school di SD IT Insan Mulia itu bukan hanya asal menambahkan jam tetapi karena jamnya padat dan tambahan kekhasan lebih banyak jadi mengahruskan sekolah ini full day school. Juga muatan lokalnya banyak, bukan hanya bahasa jawa tetapi ada bahasa internasional yaitu bahasa arab dan bahasa inggris semua siswa wajib menguasai dua bahasa tersebut..

Program unggulan di SD IT dilakukan terintegrasi secara lengkap baik dari segi agama yaitu tahfidz. Dari aspek bahasa yaitu bahasa arab dan bahasa inggris dan juga berdasar visi misinya kemandirian, anak-anak belajar untuk mengantri, mencuci piring sendiri habis makan. SD IT juga menuju sekolah

---

<sup>8</sup> Suyanto, "Sekolah Islam Terpadu : Filsafat, Ideologi, dan Tren Baru Pendidikan Islam di Indonesia", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. II, No. 2, 2013, hlm. 362.

<sup>9</sup> Wawancara dengan Lisnuwati, Kepala Sekolah SD IT Insan Mulia, pada hari Jumat, tanggal 6 November 2020, di SD IT Insan Mulia.

Adiwiyata juga memperhatikan peduli dan lingkungan hidup di sekolah seperti memilah sampah organik dan non organik.<sup>10</sup>

Dalam kurikulum Sekolah Islam Terpadu di SD IT Insan Mulia Maos, kelas 1-3 itu menguasai dan menghafal juz 30. Kelas 4-6 menguasai dan menghafal juz 29. Sistem pembelajaran program-program unggulan tersebut itu di masukan di dalam jam pembelajaran dan di luar jam pembelajaran. Program pembelajaran itu tahfidz, pembelajaran tahfidz tersebut diseting agar siswa mengulang sebanyak mungkin ayat tersebut jadi diberi kesempatan dua waktu yang pagi satu kali dan siang satu kali untuk menghafal dan mengulang..<sup>11</sup>

Berangkat dari latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SD IT Insan Mulia Maos tentang Manajemen Kurikulum Sekolah Islam Terpadu di SD IT Insan Mulia Maos. Karena di SDIT Insan Mulia Maos sebagai Sekolah Islam Terpadu yang menawarkan satu model alternatif, SIT adalah sekolah yang menerapkan pendekatan penyelenggaraan yang memadukan pendidikan umum dan pendidikan keagamaan dan kekhasan sekolah menjadi satu jalinan kurikulum. Dengan ini semua pelajaran dan kegiatan sekolah tidak lepas dari bingkai dan ajaran Islam Kedua SD IT Insan Mulia Maos memiliki program unggulan dari segi bahasa, yaitu bahasa arab dan inggris, dari segi keagamaan yaitu ada tahfidz, tahsin dan program ekstrakurikuler yang dibuat berdasarkan kebutuhan peserta didik dan juga program orang tua mengajar serta SD IT menuju sekolah Adiwiyata. Ketiga di SD IT dalam setiap semester melaksanakan kegiatan outbound, cooking day, malam bina iman dan taqwa serta wisuda tahfidz, dimana kegiatan ini dilakukan untuk menambah ilmu dan pengalaman belajar peserta didik.

Sehingga peneliti mengangkat penelitian tentang bagaimana Manajemen Kurikulum Sekolah Islam Terpadu di SD IT Insan Mulia Maos.

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Lisnuwati, Kepala Sekolah SD IT Insan Mulia, pada hari Jumat, tanggal 6 November 2020, di SD IT Insan Mulia.

<sup>11</sup> Wawancara dengan Lisnuwati, Kepala Sekolah SD IT Insan Mulia Maos, pada hari Jumat, tanggal 6 November 2020, di SD IT Insan Mulia.

Dimulai dari perencanaan kurikulum, pengorganisasian kurikulum, pengarahannya dan pengendalian kurikulum. Maka dari itu, peneliti akan melakukan penelitian mengenai “Manajemen Kurikulum Sekolah Islam Terpadu di SD IT Insan Mulia Maos?”.

## **B. Definisi Konseptual**

Untuk memudahkan pembaca agar tidak terjadi kesalahpahaman konsep yang dikemukakan oleh penulis, maka penulis ingin menjelaskan definisi operasional dari judul yang penulis angkat yaitu: Manajemen Kurikulum Sekolah Islam Terpadu di SD IT Insan Mulia Maos. Sehingga pembaca dapat mengetahui maksud penulis. Adapun istilah yang perlu dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Manajemen Kurikulum**

Kurikulum berasal dari bahasa latin, yaitu *curere*, secara harfiah dipahami sebagai lapangan perlombaan lari. Lapangan tersebut adalah batas start dan batas finish. Dalam lapangan pendidikan pengertian tersebut dijabarkan bahwa bahan belajar sudah ditentukan secara pasti darimana mulai dibelajarkan dan kapan diakhiri dan bagaimana cara untuk menguasai bahan agar dapat mencapai gelar. Jadi kurikulum merupakan suatu program pendidikan yang berisikan berbagai bahan ajar dan pengalaman belajar yang diprogramkan, direncanakan dan dirancang secara sistematis atas dasar norma-norma yang berlaku yang dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran bagi tenaga kependidikan dan peserta didik untuk mencapai tujuan.<sup>12</sup>

Manajemen kurikulum adalah seluruh usaha untuk memperlancar pencapaian tujuan pembelajaran yang menekankan pada usaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Manajemen kurikulum memiliki

---

<sup>12</sup> Syafarudin dan Amiruddin, *Manajemen Kurikulum*....hlm.27.

makna pengorganisasian kurikulum yaitu menyusun atau melaksanakan kurikulum melalui pembelajaran (guru).<sup>13</sup>

## 2. Kurikulum Sekolah Islam Terpadu

Kurikulum Sekolah Islam Terpadu mengadopsi kurikulum dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Semua mata pelajaran yang ada di dalam kurikulum Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sepenuhnya diterima dan diajarkan di dalam kurikulum Sekolah Islam Terpadu. Lima rumpun yang ada dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional yang terdiri dari rumpun mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kewarganegaraan, kepribadian, ilmu pengetahuan dan teknologi, estetika, serta jasmani dan kesehatan merupakan bagian integral dari struktur kurikulum Sekolah Islam Terpadu.<sup>14</sup>

Sekolah Islam Terpadu berupaya mendidik peserta didik menjadi anak yang berkembang kemampuan akal dan intelektualnya, ada pengembangan serta penyesuaian kurikulum dengan tujuan pendidikan tersebut dengan mempertimbangkan aspek-aspek yang terlibat di dalamnya, seperti sumber daya yang ada, fasilitas pendukung, lingkungan masyarakat sekitar termasuk permintaan dan kebutuhan masyarakat..

Dari penjelasan tersebut, kurikulum Sekolah Islam Terpadu adalah kurikulum yang memasukan nilai-nilai Islami pada semua mata pelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik. Oleh sebab itu, seseorang pendidik harus mempunyai pengetahuan yang luas dan perlu memahami strategi mengajar, sehingga tercapai tujuan pendidikan.<sup>15</sup>

## 3. SD IT Insan Mulia Maos

SD IT Insan Mulia Maos merupakan salah satu sekolah yayasan yang didirikan oleh Yayasan Quantum Umat Mulia Kroya pada tahun

---

<sup>13</sup> Nunik Pramulyani dan Achmad Ali Fikri, "Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Madrasah Ibtidaiyah", *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Vol.2, No. 1, 2019, hlm. 3.

<sup>14</sup> Suyanto, "Sekolah Islam Terpadu dalam Sistem Pendidikan Nasional", *Jurnal Al-Qalam*, Vol. 21, No. 1, 2015, hlm.5.

<sup>15</sup> Erwanto, "Penerapan Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa SMPIT Khoiru Ummah Rejang Lebong", *Jurnal Al-Bahtsu*, Vol.4, No.1, 2019, hlm.74.

2012. Beralamat di Jl. Raya Panisihan Rt II/IV Panisihaan Cilacap 53262. SD IT Insan Mulia Maos sebagai sekolah Islam Terpadu menawarkan satu model sekolah alternatif. SIT adalah sekolah yang mencoba menerapkan pendekatan penyelenggaraan yang memadukan pendidikan nasional dan agama menjadi satu jalinan kurikulum. Dengan pendekatan ini semua pelajaran dan semua kegiatan sekolah tidak lepas dari bingkai ajaran dan pesan nilai Islam. Sekolah Islam Terpadu (SIT) juga berupaya mengoptimalkan peran serta orang tua dan masyarakat dalam pengelolaan sekolah dan pembelajaran. Orang tua dilibatkan secara aktif untuk memperkaya dan memberikan perhatian yang memadai dalam proses pendidikan anak-anak mereka.

Latar belakang berdirinya SD IT Insan Mulia Maos yaitu berawal dari keperihatinan terhadap lingkungan yang kurang kondusif untuk pendidikan generasi, misalnya : banyak berdiri warnet, tempat bermain games dan faktor orang tua yang sibuk bekerja sehingga pendidikan karakter yang ditanamkan kepada anak kurang, maka dari itu diperlukan sekolah full day school yang mampu menanamkan pendidikan karakter kepada siswanya. Maka SD IT Insan Mulia Maos merupakan Sekolah Islam Terpadu yang menawarkan satu model sekolah alternatif. SIT adalah sekolah yang mencoba menerapkan pendekatan penyelenggaraan yang memadukan pendidikan Umum dan pendidikan Agama menjadi satu jalinan kurikulum. Dengan pendekatan ini semua pelajaran dan semua kegiatan sekolah tidak lepas dari bingkai ajaran dan pesan nilai Islam.

Berdasarkan definisi konseptual di atas disimpulkan bahwa manajemen kurikulum Sekolah Islam Terpadu itu membahas tentang bagaimana proses proses manajemen kurikulum yang ada di SD IT Insan Mulia Maos apakah sudah sesuai dengan tahapan manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian atau belum. Dan juga manajemen kurikulum disini bukan hanya membahas itu saja tetapi membahas program-program unggulan dan kendala yang sering muncul dalam manajemen kurikulum Sekolah Islam Terpadu.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah tersebut, maka dapat disimpulkan rumusan masalahnya yaitu” Bagaimana Manajemen Kurikulum Sekolah Islam Terpadu di SD IT Insan Mulia Maos ?”.

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh gambaran yang lengkap tentang proses manajemen kurikulum Sekolah Islam Terpadu di SD IT Insan Mulia Maos.

#### 2. Manfaat Penelitian

##### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini sebagai sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan dan dapat meningkatkan wawasan dalam bidang manajemen diantaranya adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian kurikulum secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan, proses pelaksanaan melalui koordinasi yang baik serta penelitian ini menambah dan memperkaya teori tentang manajemen kurikulum Sekolah Islam Terpadu.

##### b. Manfaat Praktis

##### 1) Bagi Kedinasan

Penelitian ini dapat memberi masukan kepada pihak kedinasan kabupaten Cilacap dalam melakukan strategi yang tepat untuk meningkatkan kualitas manajemen kurikulum yang sudah diterapkan di kedinasan kabupaten Cilacap.

##### 2) Bagi Pengurus Yayasan Quantum Umat Mulia

Penelitian ini menjadi inspirasi atau masukan bagi Pengurus Yayasan Quantum Umat Mulia Kroya untuk lebih

berupaya dan meningkatkan tentang manajemen kurikulum Sekolah Islam Terpadu di SD IT Insan Mulia Maos.

3) Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini bermanfaat sebagai masukan dan pertimbangan bagi kepala sekolah SD IT Insan Mulia Maos untuk meningkatkan kualitas kepemimpinannya khususnya manajemen kurikulum Sekolah Islam Terpadu untuk memajukan mutu sekolah yang lebih baik lagi.

4) Bagi Ustadz dan Ustadzah

Penelitian ini sebagai masukan informasi dan menambah ilmu dan pengetahuan bagi ustadz dan ustadzah mengenai manajemen kurikulum Sekolah Islam Terpadu di SD IT Insan Mulia Maos.

5) Bagi Orang Tua

Penelitian ini untuk memberikan informasi dan wawasan bagi orang tua mengenai pentingnya manajemen kurikulum Sekolah Islam Terpadu yang diterapkan di SD IT Insan Mulia Maos.

## **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka berfungsi untuk mengungkapkan teori atau hasil dari penelitian dari kajian yang relevan terhadap masalah penulis teliti yang bersumber pada penelitian yang lebih dahulu dilakukan. Untuk itu sebelum penulis melakukan penelitian terhadap masalah yang penulis angkat dalam penelitian ini, terlebih dahulu penulis melakukan telaah pustaka yang sekiranya relevan dengan judul yang sedang penulis kerjakan antara lain:

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh AdenWahidin yang laporannya ditulis dalam artikel yang berjudul “Mamajemen Kurikulum Sekolah Islami di Sekolah Dasar Islam Terpadu Sekolah Unggulan Islami Bogor”, menghasilkan temuan bahwa dalam teori manajemen, planning, organizing dan controlling itu menghasilkan sebuah kesimpulan dalam

manajemen kurikulum, SD IT SUSIS secara fungsional sejalan dengan teori POC, walaupun secara perencanaan harus di musyawarahkan dengan pihak yayasan. Persamannya yaitu sama-sama meneliti tentang manajemen kurikulum, seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi manajemen kurikulum. Tempat yang diteliti sama, karena sama-sama meneliti di SDIT hanya saja lokasinya yang berbeda. Perbedaannya di jurnal ini tidak membahas tentang kurikulum Sekolah Islam Terpadu yang dibahas hanya manajemen kurikulumnya.<sup>16</sup>

*Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Rita Haryaningrum dan Muhadi yang laporannya ditulis dalam artikel yang berjudul “Manajemen Kurikulum Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan”, menghasilkan temuan bahwa perencanaan kurikulum secara intensif dan mendalam dilakukan oleh pihak yayasan, kepala sekolah, tenaga pendidik. Pelaksanaan kurikulum dilakukan oleh pihak sekolah dan yayasan sebagai ujung tombak pelaksana bekerja sama untuk memperluas sumber belajar. Evaluasi kurikulum dilakukan oleh pihak sekolah dan yayasan berdasarkan monitoring dan supervisi kinerja. Persamaannya yaitu sama sama membahas tentang manajemen kurikulum SIT (Sekolah Islam Terpadu) Perbedaannya di jurnal ini tempat penelitian yang berbeda dan juga tahapan pengorganisasian tidak ada dalam jurnal ini.<sup>17</sup>

*Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Dalvi yang laporannya ditulis dalam artikel yang berjudul “Penerapan Manajemen Kurikulum pada Sekolah Full Day di SD IT Cahya Hati Kota Bukittinggi”, menghasilkan temuan bahwa perencanaan dilakukan pada awal tahun ajaran dengan mengadakan rapat kerja yang dilakukan oleh stakholder sekolah. Kegiatan perencanaan ini menghasilkan program kerja yang memuat rinci kegiatan sekolah untuk satu tahun ajaran. Pelaksanaan kurikulum di SD IT Cahya hati adalah memadukan 4 kurikulumnya, yakni kurikulum Diknas, kurikulum Debag, kurikulum khas

---

<sup>16</sup> Ade Wahidin, “Mamajemen Kurikulum Sekolah Islami di Sekolah Dasar Islam Terpadu Sekolah Unggulan Islami Bogor”, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2019, hlm.16.

<sup>17</sup> Rita Haryaningrum dkk, “ Manajemen Kurikulum Sekolah Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 6, No. 2, 2017. hlm. 129

SD IT, kurikulum muatan lokal. Kegiatan evaluasi dilakukan oleh yayasan, kepala sekolah dan juga komite sekolah. Persamaanya yaitu sama-sama meneliti tentang manajemen kurikulum dan tempat penelitiannya juga sama di SD IT hanya beda wilayahnya. Perbedaannya yaitu di jurnal ini meneliti penerapan manajemen kurikulum full day school, sedangkan penelitian penulis meneliti tentang pengembangan kurikulum Sekolah Islam Terpadu di SD IT Insan Mulia Maos.<sup>18</sup>

Berdasarkan hasil di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian yang di tulis peneliti itu berbeda dengan kajian pustaka yang di tuliskan di atas. Penelitian penulis membahas tentang manajemen kurikulum, kurikulum Sekolah Islam Terpadu yang ada di SD IT Insan Mulia Maos. Dilihat dari konteks pembahasannya, tempat, kurikulumnya, data dan sumber penelitian juga berbeda dengan penelitian-penelitian lain. Oleh karena itu peneliti ini menekankan pada perencanaan kurikulum Sekolah Islam Terpadu, pengorganisasian kurikulum Sekolah Islam Terpadu, pengarahan kurikulum Sekolah Islam Terpadu dan pengendalian kurikulum Sekolah Islam Terpadu yang ada di SD IT Insan Mulia Maos.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan penjabaran deskriptif tentang hal hal yang akan ditulis, yang secara garis besar terdiri dari bagian awal sampai akhir. Secara umum penelitian ini terdiri dari lima bab. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar daftar isi dan daftar tabel.

Bab satu, berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang, definisi konseptual, rumusan masalah, manfaat dan tujuan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab ini menjelaskan tentang gambaran secara umum skripsi yang akan dibahas oleh peneliti.

---

<sup>18</sup> Dalvin, "Manajemen Kurikulum pada Sekolah Full Daya di SD IT Cahya Hati Kota Bukittinggi", *Jurnal al Fikrah*, Vol. 1, No. 1, 2013, hlm. 83.

Bab kedua, berisi tentang landasan teori terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama mengenai pengertian manajemen pengembangan kurikulum. Sub bab kedua mengenai kurikulum Sekolah Islam Terpadu. Sub bab ketiga membahas SD IT Insan Mulia Maos seperti sejarah, visi dan misi dan yang lainnya.

Bab ketiga, berisi tentang metode penelitian yang digunakan peneliti dalam proses penelitian yang meliputi: jenis penelitian, lokasi peneliti, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Semua metode penelitian dijelaskan secara terperinci sesuai dengan data yang dilakukan peneliti

Bab keempat, berisi tentang laporan hasil penelitian. Bagian utama berisi tentang gambaran umum SD IT Insan Mulia Maos yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri, data guru, dll. Bagian kedua berisi penyajian data hasil penelitian mengenai manajemen kurikulum Sekolah Islam Terpadu dan gambaran lokasi secara umum di SD IT Insan Mulia Maos

Bab kelima, berisi penutup yang memaparkan kesimpulan hasil penelitian dan memberikan saran bagi sekolah SD IT Insan Mulia Maos yang dijadikan sebagai tempat penelitian. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

**IAIN PURWOKERTO**



- b. Mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam bangunan kurikulum. Seluruh bidang ajar dalam bangunan kurikulum dikembangkan melalui perpaduan nilai-nilai Islam yang terkandung dalam Al-Quraan dan As-Sunnah dengan nilai-nilai ilmu pengetahuan umum yang diajarkan. Artinya ketika guru hendak mengajarkan ilmu pengetahuan umum maka ilmu pengetahuan umum dikemas dengan perspektif bagaimana Al-Quran dan As-Sunnah membahasnya.
- c. Menerapkan dan mengembangkan metode pembelajaran untuk mencapai optimalisasi proses belajar mengajar. Mencapai sekolah yang efektif dan bermutu sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengembangkan proses belajar mengajar.
- d. Mengedepankan qudwah khasanah dalam membentuk karakter peserta didik. Seluruh tenaga kependidikan baik guru maupun karyawan sekolah seharusnya menjadi figur atau contoh bagi peserta didik. Keteladanan akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar dan kualitas hasil belajar sangat dipengaruhi kualitas keteladanan yang ditunjukkan oleh peserta didik dan tenaga kependidikan.
- e. Menumbuhkan biah solihah dalam iklim dan lingkungan sekolah menimbulkan kemaslahatan dan meniadakan kemaksiatan dan budaya Sekolah Islam Terpadu (SIT). Menanamkan kebiasaan, rapih, tertib, serta tidak berantakan akan mengantarkan kita pada lingkungan yang sehat dan asri.
- f. Menjamin seluruh proses kegiatan sekolah untuk selalu berorientasi pada mutu. Ada sistem dibangun berdasarkan mutu yang dikenal, diterima dan diakui oleh masyarakat. Program di sekolah harus memiliki perencanaan yang jelas berdasarkan visi dan misi dan misinya luhur yang mengarah pada pembentukan untuk mencapai kompetensi peserta didik.<sup>58</sup>

---

<sup>58</sup> Ahmad Muslih dkk, *Analisis Kebijakan Paud Mengungkap Isu-Isu Menarik Seputar Paud*,....hlm. 160.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian lapangan yang telah penulis uraikan di bab sebelumnya, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa, manajemen kurikulum Sekolah Islam Terpadu di SD IT Insan Mulia Maos melalui empat tahapan, yaitu ada perencanaan kurikulum, pengorganisasian kurikulum, pengarahan kurikulum dan pengendalian kurikulum. Pertama perencanaan kurikulum dalam prosesnya meliputi tiga tahapan. Pertama, membentuk tim penyusun kurikulum, landasan penyusunan kurikulum dan menyusun kurikulum terpadu. Tahap kedua yaitu pengorganisaian kurikulum, dalam proses pelaksanaan pengorganisaian kurikulum ini menentukan struktur kurikulum yang terdiri dari mata pelajaran yang ada di SD IT Insan Mulia Maos. Tahap ketiga yaitu pengarahan kurikulum, pengarahan kurikulum yang meliputi tiga tahapan. Pertama melakukan pengarahan. Kedua menjelaskan program sekolah. Ketiga pelaksanaan pembelajaran. Tahap keempat pengendalian kurikulum meliputi dua tahapan yaitu pengendalian hasil belajar anak dan pengendalian kinerja guru.

Dalam kurikulum yang diterapkan di SD IT Insan Mulia Maos mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya yaitu terdapat program-program unggulan untuk pengembangan potensi peserta didik seperti, program tahfidz dan tahsin, program bahasa yaitu bahasa arab dan bahasa inggris, serta program ekstrakurikuler, outbound dan cooking day . Kelebihan yang lain juga dari segi pendidik yang memiliki kemampuan dan pengalaman yang luas dan juga pendidik sering mengikuti pelatihan-pelatihan seperti inhouse training dan pelatihan lainnya untuk meningkatkan kinerja guru. Kelemahannya yaitu pelaksanaannya dan dari sumber daya manusianya yang dalam melaksanakan pembelajaran yang belum maksimal.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan peneliti mengenai manajemen kurikulum Sekolah Islam Terpadu di SD IT Insan Mulia Maos. Pada kesempatan ini peneliti memberikan sedikit saran dan masukan untuk pihak sekolah SDIT Insan Mulia Maos dengan harapan untuk menjadi sekolah yang lebih baik.

### 1. Kepala sekolah

Kepala sekolah SD IT Insan Mulia Maos sebaiknya melakukan pengarahan dan evaluasi minimal satu minggu sekali kepada pendidik dan tenaga kependidikan untuk melaksanakan tugas masing-masing sesuai dengan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan visi misi yang diterapkan sekolah.

### 2. Guru

Guru sebaiknya selalu melakukan inovasi, menambah pengetahuan dan pengalamannya untuk meningkatkan kualitas dan sumber daya yang dimiliki guru demi kelancaran dalam proses pembelajaran.

### 3. Orang tua

Orang tua hendaknya selalu mengawasi, membimbing dan memberikan motivasi agar anak bisa semangat belajar, menghafal dan mengulang hafalan Al Quran di rumah.

### 4. Pengurus Yayasan

Pengurus yayasan hendaknya melakukan arahan dan memberikan masukan kepada kepala sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kinerja demi kemajuan dan prestasi sekolah.

### 5. Komite sekolah

Komite sekolah sebaiknya melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap program dan penyelenggaraan sekolah untuk mendukung peningkatan mutu sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, Robiatul dan Yunus Setyo Wibowo. 2017. "Pendidikan yang Berdaya Saing". dalam *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA..*
- Ali, Nunik Pramulyani dan Acham. 2019. "Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Madrasah Ibtidaiyah". *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. Vol. 2, No. 1.
- Ambarita, Alben. 2016. *Manajemen Sekolah*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Amiruddin dan Syafarudin. 2017. *Manajemen Kurikulum*. Medan: Perdana Publising.
- Bisri, Mohammad. 2020. "Komponen-komponen dan Model Pengembangan Kurikulum", dalam *Prosiding Pascasarjana IAIN Kediri*, Vol. 3.
- Dalvin, 2013. "Manajemen Kurikulum pada Sekolah Full Daya di SDIT Cahya Hati Kota Bukittinggi". *Jurnal al Fikrah*, Vol. 1, No. 1.
- Elfrianto dan Muhammad Arifin. 2017. *Manajemen Pendidikan Masa Kini*. Medan: UMSU Pres.
- Erwanto, 2019. "Penerapan Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa SMPIT Khoiru Ummah Rejang Lebong". *Jurnal Al- Bahtsu*, Vol.4, No.1.
- Fathurohman, Hoiruddin. 2109. "Pelaksanaan Kurikulum di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ibnu Taymiyah Sukajadi Bandung". *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, Vol. 1, No. 1.
- Febrini, Sarinah dan Dini. 2018. "Bagaimana Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di RA AL Haq Pematang Gubernur Kota Bengkulu" *Jurnal Al Fitrah*, Vol. 2, No.1.
- Gunawan, Imam . 2014. *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktek*. Jakarta : Bumi Aksara
- Gunawan, Iwan. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*. Jakarta : Bumi Aksara. Rijali, Ahmad. 2018. "Analisis Data Kualitatif". *Jurnal Alhadharah*. Vol. 17, No. 33.
- Hambali, Muh. 2017. "Manajemen Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Daya Saing", *Journal of Management in Education*, Vol. 2, No. 1.
- Hariri, Hasan dkk. 2016. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Media Akademi.

- Haryaningrum, Rita dkk. 2017. "Manajemen Kurikulum Sekolah Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan". *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 6, No. 2.
- Kisbiyanto, "Manajemen Kurikulum Bidang Teaching and Learning", *Jurnal Thufula*, Vol. 3, No. 1, hlm. 109.
- Kristiawan, Muhammad dkk, *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta:Depublish.
- Kristiawan, Muhammad Kristiawan dan Dian Safitri. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Maujid, Fathul.2018. "Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Lembaga Pendidikan Islam". *Jurnal Penelitian Keislaman*, Vol. 14, No. 1.
- Murniati dkk. 2016. "Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada SMA N 1 Trienggadeng". *Jurnal Administrasi Pendidikan*. Vol. 4, No. 2.
- Muslihi, Ahmad dkk. 2018. *Analisis Kebijakan Paud Mengungkap Isu-Isu Menarik Seputar Paud*. Wonosobo: Mangku Bumi.
- Pramulyani, Nunik dan Achmad Ali Fikri. 2019. "Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Madrasah Ibtidaiyah". *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Vol.2, No. 1.
- Pumia, Dini Silvi dan Tuti Alawiyah. 2020. *Metode Penelitian Strategi Menyusun Tugas Akhir*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- R, Basilius. 2015. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Rakhawati, Indah Fadliyah Rakhawati. 2017. Manajemen Kurikulum Pada Kelas Akselerasi". *Jurnal As-Salam*. Vol. VI, No. 1.
- Robingatun, Siti. 2015. "Implementasi Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu". *Jurnal Spamil*. Vol. 3, No. 1.
- Rusmini. 2017. *Metode Penelitian Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif Kuantitatif Mix Methods serta Resech & Development*. Jambi: Pusaka Jambi.
- Saajidah, Luthfiyyah 2018. "Fungsi-fungsi Manajemen dalam Pengelolaan Kurikulum". *Jurnal Isema*, Vol. 2, No. 3.

- Sanjata, Wina.2008. *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. (Jakarta:Kencana Prenada Media Grup.
- Sanjaya, Teguh.2015. *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Saputro, Adi. 2014.“Prinsip-prinsip Manajemen Kurikulum”, *Jurnal Al Ta’lim*, Vo. 13, No. 2.
- Sugiono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung : Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih . 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Sulfemi, Wahyu Bagja Sulfemi.2018. *Manajemen Kurikulum*. STKIP Muhammadiyah Bogor.
- Suryana, Yaya. 2019. “Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Lulusan”. *Jurnal Isema*. Vol.4, No.2.
- Suyanto. 2015. “*Sekolah Islam Terpadu dalam Sistem Pendidikan Nasional*”. *Jurnal Al-Qalam*, Vol. 21, No.
- Syafe’i, Imam, 2015. “Tujuan Pendidikan Islam”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 6.
- Syamsuddin. 2018. “Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan”.*Jurnal Idaarah*, Vol.1, No.1.
- Talibo, Ishak Wanto. 2015. “Fungsi Manajemen dalam Perencanaan Pembelajaran”. *Tarbiyah STAIN Manado*.
- Umayah, Siti. 2015. “Upaya Guru dan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Daya Saing”. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, Vol.7, No. 2.
- Wahidin, Ade. 2019. “Manajemen Kurikulum Sekolah Islami di Sekolah Dasar Islam Terpadu Sekolah Unggulan Islami Bogor”, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.
- Wiyani, Novan Ardy. 2017. *Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran Pai SMA Berbasis Pendidikan Karakter*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Wiyani, Novan Ardy. 2017. *Manajemen PAUD Berdaya Saing*. Yogyakarta: Gava Media.

Yulianingsih dan Maswardi Muhammad Amin. 2016. *Manajemen Mutu Aplikasi dalam Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Media Akademi.

Yusuf, Muri. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Gabungan*. Jakarta: Gajar Interpratama Mandiri.

